

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan analisis pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bentuk dan penerapan pengurutan bahan belajar ala Gagne di MI NURul Islam Probolinggo diselenggarakan oleh guru PAI secara trial and error. Artinya efektivitas dan efisiensinya belum menunjukkan hasil yang optimal. Sebagai sebuah metode dan strategi, pengurutan bahan belajar ala Gagne memiliki nilai lebih karena diselenggarakan secara rinci dan membutuhkan jumlah pertemuan minimal tiga pertemuan. Untuk pelajaran PAI, pengurutan bahan belajar di MI Nurul islam ini perlu diapresiasi dan ditunggu keberhasilannya beberapa kesempatan mendatang. Strategi pegurutan bahan belajar pada pelajaran PAI secara garis besar berkisar pada langkah tiga spirit, lima langkah utama, serta sepuluh langkah terinci yang memiliki cakupan dan capaian menyeluruh bagi proses dan hasil belajar yang berproyeksi pada optimalisasi perolehan belajar siswa.
2. Hambatan dan kendala yang muncul pada optimalisasi pengurutan bahan belajar ala Gagne pada mata pelajaran PAI di MI Nurul Islam Probolinggo terpilah pada sisi, yakni sisi manajerial kepala madrasah, sisi guru PAI sebagai pengajar dan pengawal pembelajaran, serta pada sisi siwa sebagai penerima dan objek proses

pembelajaran. Dari sisi manajerial kepala madrasah, keterbatasan ketrampilan dan kemampuan teknis dan rivalitasnya dengan pengawas madrasah sering menyulitkan guru PAI pada saat pembinaan kinerja guru. Kedua, hambatan dan kendala perbedaan persepsi, penerapan teknis pembelajaran, perbedaan hasil dan capaian pembelajaran yang diperoleh oleh siswanya menyebabkan kendala tersendiri bagi optimalisasi penerapan pengurutan bahan belajar ala Gagne. Ketiga adalah hambatan dan kendala pada sisi siswa, di mana keterbatasan input siswa menjadikan pengurutan hasil belajar ala Gagne yang memerlukan proses yang panjang dan detail, belum menghasilkan optimalisasi hasil belajar siswa.

B. Implikasi Penelitian

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan di atas, maka berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa hal yang ingin dicapai sekaligus sebagai kelengkapan dalam penyusunan tesis ini;

1. Bagi peserta didik kelas MI Nurul Islam, untuk memahami materi yang di jelaskan oleh guru, kalian haruslah mau mengikuti apa instruksi dari guru agar pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal yang dapat meningkatkan hasil belajar yang ingin dicapai.
2. Bagi pendidik diharapkan agar lebih memahami tentang teori-teori pembelajaran yang akan meningkatkan semangat belajar peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

A. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, saran dan rekomendasi yang bisa disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengurutan bahan belajar pada pembelajaran PAI akan berdaya guna jika diapresiasi dan diproyeksikan untuk membentuk perolehan belajar siswa. Tanpa melihat capaian pembelajaran untuk membentuk perolehan dan hasil belajar siswa, maka sia-sialah strategi pembelajarannya. Untuk itu harus diupayakan langkah yang tepat sasaran. Melihat kembali realitas dan hambatan penerapan pengurutan bahan belajar ala Gagne, agaknya harus ditinjau kembali bagaimana menyiapkan segalanya baik perlunya langkah realistis sesuai kondisi guru dan siswa, serta perlunya dibuat form untuk mengukur kendala dan keberhasilan pengurutan hasil bahan belajar ala Gagne ini, di tengah merebaknya strategi dan metode inovatif, kreatif dan menyenangkan.
2. Pembelajaran mata pelajaran PAI harus dikawal dan dilaksanakan oleh Guru PAI dengan berbekal pengenalan diri siswa yang bertujuan untuk menentukan strategi secara tepat, efektif dan efisien bagi pembentukan perolehan belajar dan hasil belajar siswa.
3. Strategi pembelajaran guru PAI dalam membentuk hasil belajar siswa harus berdampak secara langsung pada pembiasaan sikap, perilaku dan perbuatan yang konstruktif dan relevan dengan perolehan belajar siswa.